

**ILUSTRASI PSIKOPAT PADA FILM *THE ORPHAN* KARYA JAUMME
COLLET-SERRA 2009**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Naftharia Meilani Sarah Taroreh

16091102012

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

This research is entitled “Ilustrasi Psikopat dalam Film The Orphan oleh Jaume Collet-Serra”. It is written to fulfill the requirement of accomplishing bachelor degree in English Department Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. The focus of this research is psychopath behavior and the impact of psychopathic on other characters in the film The Orphan. This research uses descriptive qualitative method by Nasir (1998:63), and the writer uses two theories, the theory of psychopath from Lyyken (1957) and the theory of character from Edgar V. Roberts (1983) to identify, describe and analyze the data. Based on the analysis of Illustration of psikopath in the film The Orphan. It was found that Psychopaths have a brave nature in taking cruel actions and they can do so without having the slightest guilt. In this film there are 4 types of characters from a psychopath, namely failure to conform to social norms (Failure to conform to social norms), as directed by repeated lies (Deceitfulness), Aggressive traits exhibited by physical or repeated attacks (Aggressiveness), and are consistently irresponsible as demonstrated by repeated failure to maintain consistent work behavior (Consistent irresponsibility).

Keywords: Psychopath, Literature and Psychology, Film, The Orphan

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ada berbagai upaya untuk mendefinisikan sastra. Sastra dapat diartikan sebagai tulisan 'imajinatif' dalam pengertian fiksi. Sastra bukanlah cara untuk mengetahui realitas tetapi semacam mimpi utopis kolektif yang telah berlangsung sepanjang sejarah, sastra merupakan ekspresi keinginan manusia mendasar yang telah memunculkan peradaban itu sendiri (Eagleton,1943: 1).

Film adalah salah satu jenis karya sastra yang dapat dinikmati secara visualisasi yang memiliki efek audio. Menurut Amy Villarejo (2007) pada bukunya *Studies the Basic*, film disusun seperti bahasa, terdiri dari unit dasar yang disebut “pengambilan

gambar”. Film mengandalkan proses edit untuk menggabungkan hasil pengambilan gambar rangkaian yang lebih besar yang disebut urutan (rangkaiian pengambilan gambar yang disatukan dalam ruang dan waktu), seperti kata-kata menjadi kalimat. Dalam dunia perfilman, film memiliki banyak sekali jenisnya, salah satunya tentang *mental science* atau yang biasa disebut psikologi, seperti film *The Orphan*.

Psikologi adalah ilmu tentang apa yang ada pada kesadaran. Identifikasi ini tampak sehingga kita menganggap kontradiksi sekecil apa pun jelas omong kosong, namun psikoanalisis tidak dapat menghindari peningkatan kontradiksi yang dapat menerima identitas kesadaran dengan psikis. Definisi tentang psikis menegaskan bahwa semua hal dalam psikologi adalah proses dari sifat perasaan, pemikiran, kemauan; dan harus ditegaskan pula bahwa ada hal seperti pemikiran bawah sadar dan keinginan tidak sadar (Freud, 1920: 15).

Pada pernyataan Freud sebelumnya telah dijelaskan tentang konsep psikologi. Dalam ilmu psikologi, ada jiwa yang sehat dan tidak, salah satu contoh, jiwa yang tidak sehat yaitu psikopat. Lyyken berkata, “psikopat tidak dapat mengetahui konsekuensi dari tindakannya sendiri karena dia tidak tahu bagaimana menilai perilakunya sendiri dari sudut pandang orang lain (1957: 37)”.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang tokoh utama dalam film *The Orphan*. Menurut Edgar V. Roberts (1983) karakter adalah representasi lisan manusia secara luas, khususnya dalam menentukan dirinya melalui pikiran, bicara, dan perilaku. Teori ini jelas menyatakan bahwa dialog, tindakan dan komentar merupakan representasi verbal manusia atau mempunyai dominasi paling penting dalam karya sastra untuk menciptakan beberapa interaksi tokoh di sekitarnya.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Jenis-jenis perilaku psikopat seperti apa yang dilakukan tokoh utama dalam film *The Orphan*?
2. Bagaimana dampak dari perilaku psikopat tergambar melalui tokoh utama pada film *The Orphan*?

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis perilaku psikopat pada tokoh utama dalam film *The Orphan*
2. Menganalisis dampak dari perilaku psikopat yang tergambar oleh tokoh utama pada film *The Orphan*

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dijelaskan dalam dua bagian, yaitu secara teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis, penulis ingin menyebarluaskan dan memberitahukan para pembaca, khususnya mahasiswa, tentang bagaimana sastra memiliki kemiripan dengan psikologi, yaitu dua ilmu yang mempelajari tentang manusia.
2. Secara praktis, penulis menginformasikan kepada publik tentang betapa pentingnya mengetahui tentang psikologi, peka terhadap kondisi sosial, dan pentingnya berbicara dengan orang lain.

5. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian berikut terkait dengan penelitian ini:

- 1) *“Clinico-psychological and Psychopathological Aspects of Schizophrenia and Homicide”* ditulis oleh Marinov (2017).
- 2) *“Promoting Students “Self-Regulated Learning Through Digital Platforms: New Horizon in Educational Psychology”* ditulis oleh Ahlem Chelghoum (2017).
- 3) *“On Psychopathology and Existence: Ahab and Lear”* ditulis oleh Egloff, dkk. (2017).
- 4) *“Psychopath Behaviour in the Orphan film by Jaumme Collet Sera”* ditulis oleh Arimawati (2020).
- 5) *“Manipulations Depicted in Orphan Movie”* ditulis oleh Maskyur (2016).
- 6) *“Analisi Perilaku Psikopatik Toko Utama Dalam Dongeng La Barbe Bleue Karya Charles Perrault”* ditulis oleh Gotama (2015).
- 7) *Perilaku Abnormal Tokoh Nishino Dalam Film Creepy: Itsuwari No Rinjin Karya Kiyosi Kurosawa”* ditulis oleh Marbun (2019).
- 8) *“Kecenderungan Psikopat Pada Remaja di Lembaga Permasalahatan Ditinjau dari Kelekatan Anak-Orang Tua”* ditulis oleh Khotimah dan Retnowati (2014).
- 9) *“Psikopat Sebuah Gangguan Kepribadian”* ditulis oleh Marselina (2021).

6. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep Sastra dari Eagleton (1943) dalam bukunya *Literary Theory: An Introduction*, Psikologi dari Freud (1920) pada bukunya *A General Literature to Psychoanalysis*, Psikopat dari Lykken (1957) berdasarkan bukunya *Psychopathic Personality*, teori film dari Villarejo (2007) dalam

bukunya *Studies the Basic*, dan teori karakter dari E.V. Roberts (1983) pada bukunya *Writing Themes about Literature*.

1. Sastra

Pada teori Eagleton (1943) Sastra dapat diartikan sebagai tulisan 'imajinatif' dalam pengertian fiksi, ada analogi yang menarik tentang 'Tindakan mengucapkan' yang dikenal sebagai sastra

2. Psikologi

Pada teori Freud (1920) psikologi adalah proses dari sifat perasaan, pemikiran, kemauan; dan harus ditegaskan pula bahwa ada hal seperti pemikiran bawah sadar dan keinginan tidak sadar. Psikolog tahu banyak sekali tentang perilaku, perasaan, pikiran manusia, dan tahu bagaimana manusia berbeda dari yang lain.

3. Psikopat

Pada teori Lyyken (1957) dikatakan bahwa psikopat tidak mampu mengetahui akibat dari perbuatannya sendiri karena tidak tahu bagaimana menilai perilakunya dari sudut pandang orang lain.

4. Film

Menurut Vilarejo (2007: 24) film disusun seperti bahasa, terdiri dari unit dasar yang disebut "pengambilan gambar". Film mengandalkan proses edit untuk menggabungkan hasil pengambilan gambar rangkaian string yang lebih besar yang disebut urutan (rangkaiannya pengambilan gambar yang disatukan dalam ruang dan waktu), seperti kata-kata menjadi kalimat

5. Karakter

Dalam buku yang berjudul *Writing Themes about Literature*, Roberts (1983: 41) menyatakan bahwa “karakter” dalam sastra adalah representasi lisan manusia secara luas, khususnya dalam menentukan dirinya melalui pikiran, bicara, dan perilaku

7. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Nasir (1998: 63) menjelaskan metode deskriptif sebagai metode untuk mengetahui status sekelompok orang, objek, dan sekumpulan kondisi, sistem pemikiran atau sekumpulan peristiwa yang terjadi di masa kini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta, kualitas, dan keterkaitan antara fenomena yang diteliti.

Ada tiga langkah yang digunakan pada proses analisis penelitian ini, yaitu;

1. Persiapan

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam persiapan yaitu, penulis mencari buku, jurnal artikel dan skripsi yang berkaitan dengan tujuan pembuatan skripsi, kemudian penulis menonton film *The Orphan* berulang kali sebagai objek penelitian untuk pengumpulan data dalam mencari kata-kata yang mengenai psikopat dari para tokoh dalam film *The Orphan* yang merupakan film yang bercerita tentang psikopat.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis menonton kembali film *The Orphan* untuk mengambil percakapan/dialog, mengunduh skrip, adegan dan gambar yang menunjukkan tentang psikopat dari tokoh pada film *The Orphan*. Saat menonton film penulis menemukan kata-kata serta adegan yang menggambarkan psikopat, kemudian membuka Microsoft Word untuk mengetik kalimat atau kata-kata serta durasi dari

tokoh-tokoh dalam film *The Orphan*. Penulis juga mencari adegan serta kalimat yang menunjukkan bahwa tokoh utama pada film *The Orphan* merupakan seorang psikopat, setelah itu data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian diketik pada Microsoft Word. Langkah tersebut dilakukan hingga penulis mendapatkan semua data yang diperlukan.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan metode deskriptif dari Nasir (1998: 63). Untuk menganalisis psikolog, penulis menggunakan teori Lyyken (1957) dan teori film Vilajero (2007), serta menganalisis karakter dalam film tersebut menggunakan teori dari Roberts (1983).

TIPE-TIPE PERILAKU PSIKOPAT DALAM FILM *THE ORPHAN*

Dalam bab ini penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi dan *menganalisa* tingkah laku seorang psikopat dalam film *The Orphan*, tentang bagaimana dampak dan jenis-jenis seorang psikopat dalam film *The Orphan*. Dalam menganalisis psikopat, penulis menggunakan buku dari Amy Vilarejo (2007) dengan judul *Film Studies the Basic* yang di dalamnya terdapat pembahasan tentang konsep film.

1. TIPE PSIKOPAT PERTAMA (*Failure to conform to norma social*)

Kegagalan dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma social sehubungan dengan perilaku yang sah seperti yang dilakukan dengan berulang kali serta melakukan tindakan yang merupakan alasan penangkapan atau *Failure to conform to norma social*. Adapun yang masuk dalam tipe tersebut dalam film *The Orphan* yaitu:



Pada gambar diatas bercerita tentang Esther yang sedang berjalan di koridor sekolah pada saat jam istirahat, kemudian Daniel menabrak Esther hingga terjatuh. Kejadian ini dilihat oleh teman-teman sekelasnya hingga akhirnya Brenda mengoloknya dan mencoba untuk membuka pita yang selalu dia gunakan untuk menutupi luka yang ada di lehernya. Teman sekelas Ester kemudian mengejeknya dan berkata “Oh anjing kecil apakah ini kerahmu, anjing kecil?” hal tersebut membuat Esther menyimpan amarah kepada teman sekelasnya.

2. TIPE PSIKOPAT KEDUA (*Deceitfulness*)

Penipuan seperti yang ditunjukkan oleh kebohongan berulang, menggunakan alias, atau menipu orang lain untuk keuntungan atau kesenangan pribadi atau *Deceitfulness* seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



“Jhon: Brenda says you push her

Esther: That’s’ not true! We were just playing and she tripped! I swear”

‘Jhon: Brenda mengatakan bahwa kau mendorongnya

Esther: Itu tidak benar! Kita hanya bermain dan dia terjatuh! Aku bersumpah’

3. TIPE PSIKOPAT KETIGA (*Aggressiveness*)

Sifat agresif yang ditunjukkan oleh perkelahin fisik atau serangan berulang atau *Aggressiveness*.



Esther is right in front of her, she didn’t go down the slide, and she was just crouched out of sight. Brenda gasps then Esther spits in her and pushes her down the stairs.

‘Esther tepat di depannya, dia tidak turun di seluncuran, dan dia hanya berjongkok tidak terlihat. Brenda terengah-engah kemudian Esther meludahinya dan mendorongnya’

4. TIPE PSIKOPAT KEEMPAT (*Consistent irresponsibility*)

Tidak bertanggung jawab secara konsisten dan melakukan kegagalan secara berulang untuk mempertahankan perilaku atau *Consistent irresponsibility* seperti yang di tujukkan pada gambar dibawah ini:



Esther: its going to be fine. Just wave your arms and make sure she stops.

Max nods. Then, Esther hear a car coming , she peers out from behind the abudment.

Its suster Abigail's car, Esther quickly ducks out of sight

Esther: here she comes. Wait until she get close.

'Esther: semuanya akan baik-baik saja. Kau hanya perlu mengangkat tanganmu dan pastikan dia berhenti

Max mengerti. Kemudian Esther mendengar sebuah mobil yang datang. Itu adalah mobil suster Abigail, Esther dengan cepat bersembunyi

Esther: dia datang, tunggu sampai dia mendekat'

ANALISI PSIKOPAT MELALUI TOKOH UTAMA DALAM FILM *THE*

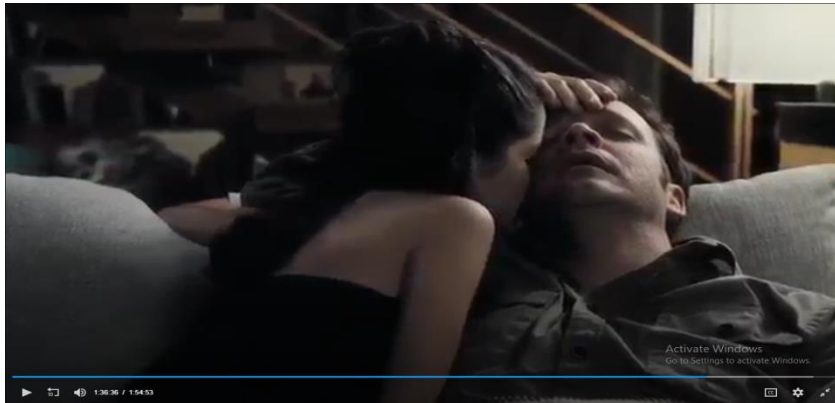
ORPHAN

Psikopat dalam film ini dianalisis melalui tingkah yang dilakukan maupun kata-kata yang diucapkan oleh tokoh utama. Dalam bab ini, penulis menggunakan teori karakter dari Edgar V. Roberts (1983) yang menyatakan bahwa dialog, tindakan dan komentar merupakan representasi verbal manusia atau mempunyai dominasi paling penting dalam karya sastra untuk menciptakan beberapa interaksi tokoh di sekitarnya.

1. Ilustrasi Psikopat Berdasarkan Tindakan Tokoh Utama

Berikut ini ialah ilustrasi psikopat berdasarkan tindakan tokoh utama dalam film

The Orphan:



Esther: hello darling

Jhon: what are you doing?

Esther: making you a snack. You skipped you'r dinner.

Jhon: get down from there. That kneef is too sharp for you to be playing with.

Esther climb down from the chair and carries the cheese and crackers plate to the dining room

Esther: hallo sayang

Jhon: apa yang sedang kau lakukan?

Esther: membuatkanmu cemilan, kau melewatkan makan malammu

Jhon: turunkan dari sana. Pisau itu sangat tajam untuk kau mainkan'

2. Ilustrasi Psikopat Berdasarkan Pikiran

Berikut ini merupakan ilustrasi psikopat berdasarkan pikiran tokoh utama dalam film *The Orphan* :

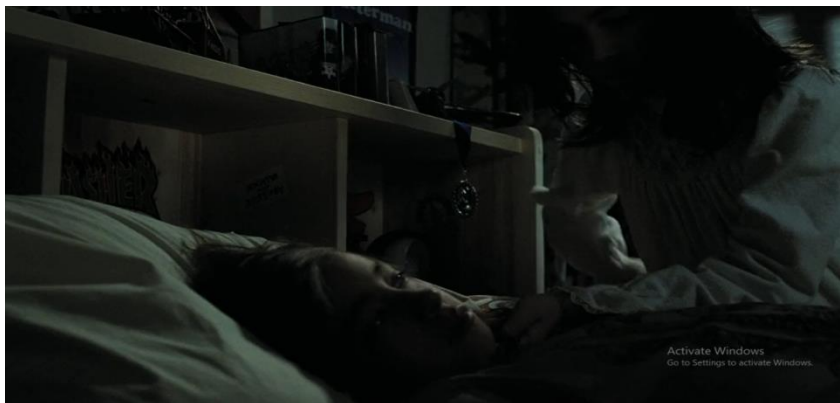


All the lights are out except for the black light in the aquarium, Esther is touching up the painting of the mother lion we saw when we first met her, but we cant see what she's doing to it. The black light causes some of the paints on her palette to fluoresce

‘Semua lampu menyala termasuk cahaya hitam di akuarium, Esther menyentuh lukisan singa induk yang kita lihat ketika kita pertama kali bertemu dengannya, tapi kita tidak bisa melihat apa yang dia lakukan untuk itu. Cahaya hitam menyebabkan beberapa cat di paletnya terpancar.’

3. Ilustrasi Psikopat Berdasarkan Perkataan

Berikut ini merupakan ilustrasi psikopat berdasarkan perkataan tokoh utama dalam film *The Orphan* :



“You tell anybody what you saw and I will cut your hairless little prick off before you even figure out what it's for. Do you understand me?”

‘Jika kau beritahu seseorang apa yang kau lihat, aku akan memotong kemaluanmu menjadi potongan kecil sebelum kau mengetahui kegunaannya. Apa kau mengerti?’

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pada film ini terdapat 4 jenis karakter dari seorang psikopat, yaitu kegagalan dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma social (*Failure to conform to norma social*), penipuan seperti yang ditunjukkan oleh kebohongan berulang (*Deceitfulness*), sifat agresif yang ditunjukkan oleh perkelahin fisik atau serangan berulang (*Aggresiveness*), dan tidak bertanggung jawab secara konsisten sebagaimana ditunjukkan oleh kegagalan berulang untuk mempertahankan perilaku kerja yang konsisten (*Consistent irresponsibility*). Pada empat jenis karakter psikopat ini dapat dilihat pada karakter utama dalam film *The Orphan* yang memiliki karakter psikopat yang menonjol, mulai dari menipu banyak orang, berusaha melakukan berbagai cara agar keinginannya terpenuhi, dan berulang kali membunuh banyak orang.
2. Ilustrasi psikopat pada tokoh utama sangat terlihat jelas dalam film *The Orphan* karya Jaume Collet-Serra baik itu melalui pikiran, perkataan dan yang terutama dalam tindakan. Pengaruh perilaku psikopat Esther pada tokoh lain diantaranya, Esther yang berusaha mencelakai, membunuh dan membohongi tokoh lain yang membuat korbannya merasa tertuduh, celaka bahkan mati.

SARAN

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan dari para pembaca agar penulis dapat

menyempurnakan penelitian ini dengan baik. Lewat penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan pemahaman tentang perilaku Psikopat yang terdapat dalam film *The Orphan* bahwasannya masih banyak dari kita yang belum memahami bahkan merasa bahwa kesehatan mental adalah hal yang dapat sepelekan. Penulis juga berharap lewat penelitian ini dapat membuat kita lebih peka dalam bersosialisasi dengan sesama. Penulis menyarankan adanya penelitian yang membahas tentang kisah anak adopsi dan kisah horor pada film *The Orphan* yang belum dianalisa oleh penulis karena adanya keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlem,Chelgoum.2017. *Promoting Students' Self-Regulated Learning Through Digital Platforms: New Horizon in Educational Psychology* vol.6 no.5
- Amy,Villarejo.2007.*Film Studies The Basic*. London New York:Taylor and Francis group
- Arimawati,Ulfa.2020 "*Psychopath Behaviour in the Orphan film by Jaumme Collet Sera*".Skripsi.Jambi.Fakultas Adab dan Humaniora
- Eagleton, Terry.1943. *Literary Theory: An Introduction*.United States Blackwell
- Goetz,Egloff, Trin Fuchs, and Dennis M. Jaconbson 2017. "On Psychopathology and Existence: Ahab and Lear" *International Journal of European Studies*, vol.1no.1
- Khotimah,Husnul dan Retnowati Sofia.2014."Kecenderungan Psikopat Pada Remaja di Lembaga Permasyarakatan Ditinjau dari Kelekatan Anak-Orang Tua." *Jurnal Psikologi Tabularasa*, vol.9no.2
- Marbun,Tania.2019 "*Perilaku Abnormal Tokoh Nishino Dalam Film Creepy:Itsuwari No Rinjin Karya Kiyosi Kurosawa*".Skripsi.Semarang.Fakultas Ilmu Budaya
- Maskyur,Sofyan.2016 "*Manipulations Depicted In Orphan Movie A Graduating Paper Submittet In Partial Fulfillment Of The Requirements For Gaining The Bachelor Degree In English Literature*".Skripsi.Yogyakarta.Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- Patric,Ch,J.2006. *Handbook of Psychopath*. New York: The Guilford Press

Petar,Marinov.2017 “Clinico-psychological and Psychopathological Aspects of Schizophrenia and Homicide” *American Journal of Psychiatry and Neuroscience*, vol.5no.6

Regin,Yohan Syawamaredo Gotama.2015 “Analisi Perilaku Psikopatik Toko Utama Dalam Dongeng La Barbe Bleue Karya Charles Perrault” *Jurnal Ilmia Mahasiswa FIB*,vol.3no.1

Robert, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey. PrenticeHall, inc

Freud,Sigmund.1920. *A General Literature to Psychoanalysis*,Viena. Clark University

Tintian,Sun.2018. “Research and Analysis of "Ba" Sentence Teaching Based on Cognitive Psychology” *The Journal of American Journal of Education and Information Technology*, vol.3, no.1.

Wellek, Rene and Austin Warren.1948. *Theory of Literature*. United States: Harcourt, Brace, and Company

IMDb Plot summary <https://www.imdb.com/title/tt1148204/plotsummary>
[https://www.tribunnews.com/regional/2015/02/07/diduga-pelaku-tidak-terima-diiputus-cintanya-oleh-korban,\(2015 February, 5\)](https://www.tribunnews.com/regional/2015/02/07/diduga-pelaku-tidak-terima-diiputus-cintanya-oleh-korban,(2015%20February,%205))

[https://bogor.tribunnews.com/2020/03/06/pelajar-smp-yang-bunuh-bocah-6-tahun-sudah-terencana-pelaku-gambarkan-rencananya-dalam-buku-catatan,\(2020 March, 6\)](https://bogor.tribunnews.com/2020/03/06/pelajar-smp-yang-bunuh-bocah-6-tahun-sudah-terencana-pelaku-gambarkan-rencananya-dalam-buku-catatan,(2020%20March,%206))

[https://www.wajibbaca.com/if/0320/kasus-psikopat-di-indonesia\(2001\)](https://www.wajibbaca.com/if/0320/kasus-psikopat-di-indonesia(2001))

[https://www.wajibbaca.com/if/0320/kasus-psikopat-di-indonesia\(2007\)](https://www.wajibbaca.com/if/0320/kasus-psikopat-di-indonesia(2007))

Kompasiana, Juli 25 2020

Jonathan Galindo Pedofil Pembunuh Jenius Halaman 1 - Kompasiana.com

Universitas Airlangga, Maret 26 2021

Psikopat, Sebuah Gangguan Kepribadian (unair.ac.id)